

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian hubungan sabar terhadap resiliensi pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai dari *mean* pada skala sabar adalah 98,31 dan standar deviasi adalah 8,32. Kemudian dari hasil tersebut dapat ditentukan subjek yang berada di kategori tinggi sebanyak 6 orang remaja sebesar 18,8%, kategori sedang sebanyak 22 orang remaja sebesar 68,8%, dan kategori rendah sebanyak 4 orang remaja sebesar 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sabar pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin tergolong sedang.
2. Berdasarkan nilai dari *mean* pada skala resiliensi adalah 113,31 dan standar deviasi adalah 9,39. Kemudian dari hasil tersebut dapat ditentukan subjek yang berada di kategori tinggi sebanyak 3 orang remaja sebesar 9,4%, kategori sedang sebanyak 25 orang remaja sebesar 78,1%, dan kategori rendah sebanyak sebanyak 4 orang remaja sebesar 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa resiliensi pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin tergolong sedang.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka didapatkan hasil yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dengan tingkat hubungan yang kuat ($r_{xy} = 0,711$; $\text{sig} = 0,000 \geq 0,05$) antara sabar terhadap resiliensi pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sabar pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin, maka semakin tinggi pula resiliensi pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin. Uji korelasi ini menggunakan teknik *Product Momen* dan didapat nilai r hitung = 0,711 dengan p value = 0,000 sementara nilai r tabel = 0,349 pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 32$. Karena nilai r hitung yang didapat ($0,711$) $>$ r tabel dan p value $0,000 < 0,05$, maka hipotesis tidak nihil (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat “Hubungan sabar terhadap resiliensi pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin.” Selain itu diketahui besar hubungan sabar terhadap resiliensi pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin ($r_{xy}^2 \times 100$) sebesar 50,6%, ini berarti ada variabel lain yang berhubungan dengan resiliensi pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan sebesar 49,4%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Saran Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat lebih memperbanyak populasi penelitian dari sebelumnya agar hasil yang didapatkan bisa lebih komprehensif.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah panti asuhan sebagai tempat lokasi penelitian.
- c. Disarankan untuk menambahkan subjek yang berjenis kelamin perempuan untuk peneliti selanjutnya.
- d. Kembangkan lagi penelitian terkait resiliensi karena judul ini masih belum banyak yang membahas dan mengkajinya di jurusan Psikologi Islam.

2. Saran Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada remaja yang tinggal di panti asuhan tentang pentingnya sabar di dalam diri remaja. Remaja yang tinggal di panti asuhan diharapkan untuk selalu meningkatkan sabar agar dapat meningkatkan resiliensi mereka dengan cara memperbanyak membaca Al-Qur'an, memperbanyak puasa sunah, bersungguh-sungguh menahan nafsu, dan mengingat tujuan hidup di dunia. Karena apabila di dalam diri sudah tertanam sabar dengan baik maka resiliensinya pun akan baik.